

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang berkembang dengan cepat, memberikan kesempatan bagi negara-negara di dunia khususnya di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan akan terus berkembang, bila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yang baik juga.

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman penetapan harga jual produk. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting, maka perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Karena perhitungan harga pokok produksi berfungsi untuk menetapkan harga jual dan mengetahui laba yang diperoleh. Fungsi harga pokok produksi yang tepat juga untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan khusus.

Tujuan perusahaan untuk mencari laba yang maksimal. Dalam usahanya mencari laba, perusahaan harus menentukan harga jual yang tepat dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dengan produk sejenis yang terdapat di perusahaan. Untuk melihat efisiensi biaya produksi, manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya yang tepat dan terperinci. Dalam akuntansi biaya, harga pokok produksi dapat dihitung dengan mengklasifikasikan biaya tersebut maka informasi-informasi yang dibutuhkan akan lebih mudah didapat.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu

rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang tinggi akan mengakibatkan produk perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan akan rendah juga. Harga jual yang ditetapkan harus sesuai dengan perhitungan dan pertimbangan yang matang agar produk dapat bersaing tanpa mengesampingkan mutu barang serta laba yang diinginkan. Persaingan yang terjadi antar perusahaan dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan cepat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk yang akan dijual.

Untuk menentukan harga jual yang tepat, terlebih dahulu harus diketahui harga pokok produksi, karena harga pokok produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi merupakan komponen biaya yang langsung berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peran yang sangat penting pada suatu perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisis rencana, kekuatan pemasaran dan penentuan harga jual karena pentingnya perhitungan harga pokok produksi, maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya.

Harga pokok produksi terdiri dari tiga unsur biaya, yaitu: bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur ini harus diperhatikan sebaik-baiknya agar dalam pengalokasian dan pembebanan biaya produksi dapat dilakukan dengan tepat. Biaya bahan baku langsung adalah semua bahan yang membentuk bagian yang lengkap dari barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan bagi pekerja yang benar-benar mengubah bahan baku menjadi barang jadi selama proses produksi. Unsur biaya produksi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya bahan baku tidak langsung dan biaya pabrik lainnya. Biaya-biaya tersebut harus diklasifikasikan secara tepat agar perhitungan harga pokok produksi benar-benar dapat mencerminkan biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*process cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

Percetakan Maharani Baturaja adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order cost method*). Laporan harga pokok produksi digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa pengorbanan sumber ekonomi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk. Perhitungan dan pengklasifikasian harga pokok produksi dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan harga jual.

Melalui perhitungan harga pokok produksi diharapkan perusahaan dapat menjual produknya dengan tepat dan mendapatkan laba yang maksimal. Namun perusahaan belum mengklasifikasikan antara biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan produksi perusahaan, maka penulis tertarik menulis laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Percetakan Maharani Baturaja**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana perhitungan yang tepat mengenai harga pokok produksi berdasarkan pesanan produk yang dilakukan oleh Percetakan Maharani Baturaja.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dalam laporan ini penulis hanya akan membahas perhitungan produksi berupa 2 (dua) jenis undangan, yaitu undangan *soft cover* bahan *jasmine*, dan undangan *hard cover* bahan *art carton*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya bahan baku pada Percetakan Maharani Baturaja.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada Percetakan Maharani Baturaja.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya *overhad* pabrik pada Percetakan Maharani Baturaja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang analisis perhitungan harga pokok produksi yang ada di perusahaan.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder.

(Sugiyono, 2017, hal. 2) menegaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Adapun teknik teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga menggunakan teknik angket/kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber.

1.5.2 Sumber Data

Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

“Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2016, hal. 225)

Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perusahaan.

2. Data Sekunder

“Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.” (Sugiyono, 2016, hal. 225)

Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data, penulis menggunakan data primer yaitu berupa kartu harga pokok undangan dalam 2 (dua) jenis undangan, daftar aset serta struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan yang langsung disampaikan oleh narasumber dari Percetakan Maharani Baturaja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, penggolongan biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, dan metode pengumpulan biaya produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, proses produksi, data set tetap pada produksi undangan, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja), serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan tiga jenis produk undangan menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.